

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Bedasarkan hasil perhitungan dan analisis pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Efektivitas pemungutan pajak reklame yang menggambarkan pencapaian realisasi pajak reklame dibandingkan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah, selama kurun waktu 2001 sampai 2006 menunjukkan rata-rata sebesar 102,9% setiap tahunnya. Berdasarkan kinerja keuangan yang ditetapkan Departemen Dalam Negeri, hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja pemungutan pajak reklame oleh Dinas Pendapatan Daerah di Kabupaten Majalengka tergolong sangat efektif. Sedangkan untuk tingkat efisiensi yang dihitung dengan membandingkan antara biaya pemungutan pajak reklame dengan realisasi pajak reklame, dari tahun 2001 sampai 2006 rata-rata efisiensi menunjukkan angka sebesar 37,7% setiap tahunnya. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan Keputusan Menteri Dalam Negeri mengenai penetapan biaya pemungutan paling tinggi sebesar 5%, maka pemungutan pajak reklame di Kabupaten Majalengka telah terjadi inefisiensi, karena biaya pemungutan lebih besar dari realisasi penerimaan pajaknya.

2. Laju perkembangan dan pertumbuhan pajak reklame pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Majalengka untuk tahun 2001 sampai 2006 mempunyai tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 69,15% per tahunnya. Sama halnya dengan perkembangan pajak reklame, pajak daerahpun mempunyai laju pertumbuhan rata-rata meningkat sebesar 53,99% per tahunnya.
3. Kontribusi pajak reklame terhadap penerimaan pajak daerah berdasarkan hasil perhitungan dan analisis menunjukkan rata-rata tingkat kontribusi sebesar 3,5%. Nilai tersebut termasuk ke dalam kriteria sangat kurang. Dengan demikian, maka dapat diartikan bahwa kontribusi yang berasal dari penerimaan pajak reklame hanya memberikan sumbangan yang sangat kecil dibandingkan kontribusi penerimaan komponen pajak daerah lainnya seperti pajak penerangan jalan setiap tahunnya.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Upaya efektivitas dan efisiensi pemungutan pajak reklame merupakan pilihan terbaik yang harus dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka. Gambaran efektivitas pemungutan pajak reklame yang ditunjukkan dengan rasio efektivitas yang telah dicapai hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan misalnya melalui kebijakan bupati mengenai penyesuaian tarif pajak secara periodik.

2. Upaya efisiensi pemungutannya sebaiknya diperbaiki lagi yaitu dengan menekan biaya pemungutan dan menunjukkan informasi mengenai biaya pemungutan pajak reklame yang benar-benar dikeluarkan untuk merealisasikan pajak reklame saja, sehingga dapat diketahui apakah kegiatan pemungutan pajak tersebut efisien atau tidak.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian pada permasalahan yang sama sebaiknya dilakukan penelitian yang lebih mengarah pada seberapa besar pengaruh upaya efektivitas dan efisiensi pemungutan pajak reklame terhadap penerimaan pajak daerah.

